

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan identifikasi terhadap 140 hasil gambar bebas anak, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil gambar anak bersifat unik dan personal yang dapat menggambarkan ide, gagasan serta pengalaman masing- masing anak.
2. Coretan anak merupakan cikal bakal keterampilan bahasa tulisnya. Keterampilan bahasa tulis anak TK Al – Furqon yang berada di usia 5 – 6 tahun berada dalam tahapan coretan terarah, pengulangan linear, tahapan fonetik, tahapan ejaan konvensional, mirip huruf, tahapan ejaan transisi, huruf acak dan coretan.
3. Objek dan peristiwa yang sering digambar anak adalah sesuatu yang pernah dilihat, dialami dan dirasakan sesuai pengalamannya. Huruf, dan kata – kata yang dapat mewakili ide atau gagasan yang berhubungan dengan apa yang digambar anak seperti menuliskan nama benda, menuliskan nama orang – orang terdekatnya yaitu mamah, nama keluarganya, nama teman main disekolah atau dirumah. Kata- kata yang sering didengar dan dilihat anakpun dituliskan seperti rumah, bintang atau kata yang sedang banyak diperbincangkan seperti XTC yang merupakan nama sebuah geng motor.
4. Interaksi yang terjadi antara anak dan keluarga dirumah serta interaksi anak, teman sebaya dan guru - guru disekolah memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan kognitif, sosial, literasi, emosi serta bahasa anak.

Interaksi dan aktivitas – aktivitas yang dilakukan anak dikelas mampu menstimulasi perkembangan bahasa tulisnya. Dunia sosial yang berupa interaksi anak dikelas dengan teman sebaya ataupun guru memberikan kesempatan bagi anak untuk melebur pada saat memahami bahasa, tulisan dan bacaan yang ada dilingkungan sekitar.

5. Selain memiliki makna yang berhubungan dengan bahasa tulis, gambar anak juga merupakan ekspresi kognitif yang ada didalam diri anak, karena dalam menggambar anak menuangkan seluruh ide, imajinasi dan pengetahuan yang pernah ia dapatkan melalui semua inderanya. Sehingga dengan melihat gambar anak kita akan mengetahui pengalaman apa yang anak rasakan, apa yang telah anak ketahui dan pesan apa yang ingin disampaikan yang tentu saja ekspresi kognitif anak berbeda – beda sesuai dengan pengalaman masing – masing anak.

## **B. SARAN**

Peran serta orangtua dan guru tidak dapat dipisahkan dalam mengembangkan keterampilan bahasa tulis anak, adapun beberapa saran yang diajukan penulis untuk guru dan orangtua adalah :

1. Guru dan orangtua sudah secara maksimal dalam menyediakan lingkungan yang dapat menstimulasi perkembangan keterampilan menulisnya, namun seyogyanya guru dan orangtua dapat memilah dan memilih alat tulis dan bahan bacaan sesuai dengan usia anak begitu juga dengan VCD dan musik yang didengar oleh anak.

2. Anak belajar dari apa yang ia lihat, guru dan orangtua agar lebih aktif memberikan contoh dan pendampingan saat anak mulai tertarik dengan lingkungan sekitar serta memberikan interaksi yang berupa komunikasi yang positif terhadap anak baik itu dalam segi bahasa ataupun tingkah laku.
3. Guru dan orangtua bukan merupakan salahsatu faktor yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap anak dalam hal perkembangan keterampilan menulis anak, namun interaksi dengan teman sebaya jauh lebih berpengaruh terhadap proses belajar anak. Dengan begitu berilah anak kebebasan untuk berinteraksi dengan teman sebayanya.
4. Hasil karya anak berupa gambar bukan hanya dinilai dan dilihat dari segi estetikanya saja melainkan orangtua dan guru harus bisa memaknai apa yang ada didalam gambar tersebut karena dengan begitu anak merasa lebih percaya diri untuk menuangkan ide dan gagasannya baik itu dituangkan melalui gambar, tulisan maupun lisan.
5. Rasa aman dan menyenangkan saat anak mempelajari sesuatu yang baru merupakan hal yang terpenting, orangtua dan guru harus lebih menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan tersebut pada saat anak bertanya dan menggali pengalaman tentang huruf, kata dan kalimat. Hindari kata- kata dan perilaku yang membuat anak tertekan dan terpaksa saat mempelajari sesuatu.